

**PEMANFAATAN *E-BOOK* PADA APLIKASI E-LIBRARY  
DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL PEMUSTAKA**



**ARTIKEL**

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat  
Untuk Melengkapi Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi  
Universitas Bengkulu

**Disusun Oleh :**

**Miatul Farika D1B020036**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS BENGKULU**

**2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PEMANFAATAN E-BOOK PADA APLIKASI E-LIBRARY**

**DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL PEMUSTAKA**

**ARTIKEL**

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat**

**Untuk Melengkapi Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi**



**Pembimbing Utama**

**Fransiska Timoria Samosir, S.Sos.M.A.**

**NIP. 198806012015042003**

**Pembimbing Pendamping**

**Lailatus Sa'diyah, S.IP., M.IP.**

**NIP.199208012018032001**

**PENGESAHAN ARTIKEL**  
**PEMANFAATAN E-BOOK PADA APLIKASI E-LIBRARY**  
**DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL PEMUSTAKA**

**Disusun Oleh :**

**Miatul Farika D1B020036**

**Telah Diuji dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Ujian Prasubmit**  
**Artikel**

**Pada Hari Rabu, 08 November 2023**

**dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Oleh Panitia Penguji Ujian**  
**Prasubmit Artikel**

**Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Bengkulu**

**Panitia Penguji :**

**Fransiska Timoria Samosir, S.Sos.M.A.**

**NIP. 19880601 201504 2003**

**Lailatus Sa'diyah, S.IP., M.IP**

**NIP.199208012018032001**

**Rahmat Alifin Valentino, S.IP.,M.I.Kom**

**NIP. 199302142022031008**

**Aang Gunaidi, S.IP., M.P**

**NIP. 198910052022031009**

**Bengkulu, 08 November 2023**

**Universitas Bengkulu**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



(.....)

**Ketua**



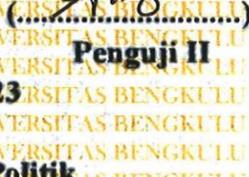
(.....)

**Sekretaris**



(.....)

**Penguji 1**



(.....)

**Penguji II**



**Dr. Yunilisjah, M.Si**

**NIP.196406261990012001**

**Ketua Program Studi**  
**Perpustakaan dan Sains Informasi**

**Fransiska Timoria Samosir, S.Sos.M.A.**

**NIP. 19880601 201504 2003**

**PERNYATAAN  
ORISINALITAS ARTIKEL**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, pada naskah ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam kutipan daftar pustaka.

Apabila terdapat di dalamnya naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, 08 November 2023

Mahasiswi



Miarul Farika

D1B020036

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto :

- ❖ Kekuatan sejati muncul dari ketahanan dan keberanian dalam setiap tantangan kita temukan daya yang tak terduga untuk bangkit dan melangkah maju.
- ❖ Setiap rintangan adalah ujian kesabaran, setiap kegagalan adalah peluang baru, hingga meraih kemenangan yang menyala terang.
- ❖ Setiap langkah menuju tujuan adalah investasi dalam kemenangan yang tidak terelakkan.

### Persembahan :

- ❖ *Allah subhanahu wata'ala* pemilik semesta alam dengan segala rahmat dan kekuasaan yang mutlak hanya miliknya. Atas limpahan rahmat dan karunianya lah hati dan kesabaran saya berbentuk untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Sholawat dan salam kepada nabi muhammad *shallallahu' alaihi wasallam*, yang telah menjadi suri tauladan terbaik dalam perjuangan hidup setiap umatnya.
- ❖ To my self, dalam setiap langkah perjalanan hidupku, aku mengucapkan terima kasih kepada diriku sendiri. Terima kasih untuk tekad yang tak pernah pudar, kerja keras yang tanpa henti, dan keberanian untuk menghadapi tantangan. Setiap usaha, setiap kegagalan, dan setiap kemenangan membentuk diriku. Terima kasih, atas perjalanan yang tak pernah lelah, tanpa tekad dan kesabaran itu semua aku tidak akan menjadi orang yang aku kenal dan banggakan hari ini. Semoga perjalanan ini terus memunculkan versi terbaik dari diri ku.
- ❖ Kepada ayahanda Farizal dan ibunda tercinta Yurlis yang sangat aku hormati. Dalam perjalanan hidupku yang penuh warna, terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yang telah menjadi pilar kekuatan dan sumber inspirasi. Kata-kata tak cukup untuk menggambarkan rasa terima kasihku atas kasih sayang tanpa syarat, dukungan tiada henti,

dan arahan bijak kalian. Kalian adalah pahlawan sejati dalam kisah hidupku, membimbingku melalui lembah gelap dan merayakan di puncak keberhasilan. Setiap pengorbanan kalian memberikan arti pada setiap langkahku. Terima kasih, Ibu dan Ayah, karena cinta kalian adalah cahaya yang selalu menerangi jalanku, tanpa doa dari kalian mungkin saya tidak akan mampu sampai dititik sekarang. Bersyukur memiliki kalian sebagai orang tua.

- ❖ Kepada kakak, adek ku tersayang ayuk Nira Oktarisna, adek Lia Lestari dan Muhammad Iqbal, terimakasih telah mendukung dan menjadi sumber semangat bagi saya terus berjuang serta menjadi alasan ku dalam menyelesaikan tugas untuk mengejar cita-cita ku.
- ❖ Kepada dosen pembimbing terbaik yang pernah saya kenal ibu Fransiska Timoria Samosir, S.Sos.M.A. Terima kasih sudah menjadi panutan saya dalam perkuliahan selama ini motivasi yang diberikan dalam menulis artikel sangatlah berguna dalam penyelesaian tugas akhir, terima kasih sudah percaya kepada saya untuk menulis artikel, dan telah memberi banyak saya kesempatan untuk tumbuh dan berkembang selama proses perkuliahan. Terima kasih juga saya ucapkan kepada dosen pembimbing pendamping ibu Lailatus Sa'diyah, S.IP., M.IP Terima kasih telah membantu saya dalam proses penyelesaian artikel ini, masukan dan saran yang telah diberikan sangatlah berguna hingga saya dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik.
- ❖ Kepada keluarga besar HIMATAKSIFO FISIP UNIB Terima kasih telah menjadi wadah untuk saya berproses, banyak sekali pengalaman, ilmu pengetahuan yang saya dapatkan dan juga bertemu dengan teman-teman hebat lainnya.
- ❖ Specially those who are always there, Terima kasih sudah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan juga tantangan. Terkhusus kepada ciwi-ciwi cantik tapi suka mengantuk mba vera, ayu, angel. Yang selalu mensupport dalam bentuk apapun sekaligus tempat curhat

terbaik selama perkuliahan. Terima kasih juga kepada Lekat teman KKN saya yang selama ini telah baik dan membantu saya dalam pengerjaan artikel dan monic yang telah menemani saya selama ini. tanpa kalian juga mungkin buku ini tidak berwarna.

- ❖ Terimakasih untuk keluarga besar UPT Perpustakaan Universitas Muhamadiyah Bengkulu yang telah mensupport saya dalam penyelesaian artikel, terkhusus kepada ibu Meri Susanti, SI.Pust.,MM yang telah banyak membimbing dan memberi masukan, serta informasi terkait dengan penelitian saya, ibu reny yang selalu memberikan arahan, pak ulok, ayuk neila, ibu nun, hilda, ros, dede, mba oca, atika dan kak rafly yang telah memberi banyak warna dan pelajaran selama magang.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhana hu Wa Ta'alah karena telah memberikan rahmat dan karunia nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini yang berjudul “ Pemanfaatan *E-Book* Pada Aplikasi E-Library Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pemustaka”.

Penulis artikel ini untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi SI Perpustakaan dan sains informasi Universitas Bengkulu penulis menyadari dalam penyelesaian artikel banyak mendapat dukungan, bimbingan bantuan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga penulis Menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Retno Agustina Ekaputri, S.E.,M.Sc selaku Rektor Universitas Bengkulu
2. Ibu Dr. Yunilisiah, M.Si selaku dekan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Bengkulu
3. Fransiska Timoria Samosir, S.Sos.M.A. selaku ketua Program Studi Perpustakaan Dan Sains Informasi sekaligus dosen pembimbing I atas kesabaran dan ketelitiannya dalam memberikan bimbingan dan masukan dari awal perkuliahan dari sekarang.
4. Ibu Lailatus Sa'diyah, S.IP., M.IP selaku pembimbing II atas kesabarannya dan ketelitiannya memberikan bimbingan, masukan dan arahan selama penyusunan artikel ini hingga selesai.
5. Seluruh Dosen dan Staf Prodi Perpustakaan Dan Sains Informasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan banyak membantu peneliti menyusun artikel.
6. Sahabat terbaik, terima kasih atas bantuan dan dukungannya selama ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya penulisan artikel ini.

Dalam Penulisan artikel ini masih banyak kekurangan dan kesalahan karena itu Segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan artikel ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Bengkulu, 22 Januari 2024

Miatul Farika

D1B020036

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PENGESAHAN ARTIKEL.....	iii
PERNYATAAN .....	iv
ORISINALITAS ARTIKEL .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK .....	1
PENDAHULUAN.....	1
KAJIAN TEORI.....	5
METODE .....	9
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
PENUTUP.....	18
DAFTAR PUSTAKA .....	19
CURRICULUM VITAE.....	20

## PEMANFAATAN *E-BOOK* PADA APLIKASI *E-LIBRARY* DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL PEMUSTAKA

**Miatul Farika**<sup>1</sup>

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas  
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bengkulu  
Email: [miatulfarika22@gmail.com](mailto:miatulfarika22@gmail.com).

**Fransiska Timoria Samosir**<sup>2</sup>

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas  
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bengkulu  
Email: [ftsamosir@unib.ac.id](mailto:ftsamosir@unib.ac.id)

**Lailatus Sa'diyah**<sup>3</sup>

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas  
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bengkulu  
Email: [lailasadiyah@unib.ac.id](mailto:lailasadiyah@unib.ac.id)

---

Receive  
Revised  
Accepted  
DOI

### **Abstract:**

*The use of technology in the form of e-library applications, especially e-books, is an important element in increasing digital literacy among educators and students. Utilization of electronic books (E-books) as a user activity in searching for and accessing necessary information through e-library applications. E-book utilization refers to the way users search for the information they need. The aim of this research is to determine the use of e-books in e-library applications in increasing digital literacy of users. This research uses a descriptive analysis method with a qualitative approach. Observation, interviews and documentation as data collection methods. The use of e-books in e-library applications also contributes to increasing ease of access to information and the level of digital literacy for users. Users use e-books to support the learning, work, research and self-development processes. According to the author, the use of e-books at the Muhammadiyah Bengkulu University Library UPT is still less than optimal, the existing collections in the e-library application are still relatively limited or not diverse, this is due to the limited budget of the library unit so that users cannot make maximum use of e-books. So with this, it is hoped that in the future librarians will make every effort to increase the collection of library materials, as well as carry out promotions so that readers can maximize the use of e-books and utilize them effectively.*

**Keyword:** *Digital Literacy, E-Books, User, Utilization of E-Books*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi yang terus meningkat akan kebutuhan informasi, perpustakaan perlu melakukan perubahan dengan menawarkan layanan yang lebih interaktif dan proaktif serta menyediakan berbagai jenis informasi kepada

pengguna perpustakaan. Selain itu, perpustakaan harus selalu berantisipasi untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dan memberikan layanan yang cepat dan akurat dengan menyediakan alat pencarian informasi. Hal ini dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, yang menjelaskan perpustakaan sebagai lembaga yang secara profesional mengelola koleksi karya tulis, cetak, dan rekam dengan standar yang telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan hiburan bagi para pengguna perpustakaan.

Buku elektronik (*e-book*) merupakan sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar, maupun suara dan publikasikan dalam bentuk digital yang dapat dibaca komputer maupun perangkat komputer lainnya seperti android, tablet, ataupun perangkat elektronik lainnya (Mentari,dkk, 2018). *E-book* ini berisi teks dan gambar yang dapat diakses dengan mudah dan cepat. Mengkonversi buku ke dalam format *e-book* tidak hanya mengurangi penggunaan kertas, tetapi juga mengurangi kebutuhan ruang penyimpanan. Ini memberikan kemudahan bagi pembaca untuk mengaksesnya sesuai kebutuhan, kapan saja, dan di mana saja.

Pemanfaatan buku elektronik (*e-book*) perlu mengoptimalkan buku elektronik dengan kerjasama dalam menciptakan konten yang melibatkan modul, perangkat digital (*gadget*) dan beragam media pendukung guna meningkatkan tingkat interaktivitas (Mawarni, dalam Arnidah, dkk. 2020:102). Informasi dalam *e-book* bersifat ilmiah dan terus diperbarui, mencakup berbagai bidang pengetahuan. Pemanfaatan *e-book* merujuk pada cara pengguna mencari informasi yang mereka butuhkan. Konten *e-book* secara signifikan membantu pembaca memahami topik yang relevan dengan bidang ilmu mereka. Dalam pemanfaatan buku elektronik (*e-book*) pengguna memerlukan fasilitas seperti sistem katalog atau basis data yang efisien, skema klasifikasi yang mudah dipahami, dan sistem sirkulasi yang efektif. Meskipun semua ini adalah alat bantu untuk membantu pengguna menemukan informasi dalam koleksi perpustakaan intinya pengguna lebih memfokuskan dan memberikan perhatian yang lebih besar pada pengelolaan dan keamanan koleksi perpustakaan, yang merupakan kebutuhan yang lebih nyata. Dalam penggunaan buku elektronik pemustaka merasa lebih mudah dan

praktis dibandingkan dengan koleksi tercetak, pengguna dapat menemukan dan mengakses berbagai judul tanpa terbatas oleh batasan fisik ruang penyimpanan. Selain itu fitur interaktif seperti penanda buku digital, pencarian teks cepat, dan integrasi dengan catatan elektronik dapat meningkatkan pengalaman membaca dan motivasi pemustaka untuk beralih ke buku elektronik.

Aplikasi *e-library* merupakan aplikasi yang diterapkan oleh UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Aplikasi ini hadir untuk membantu dan memudahkan para pemustaka dalam mendapatkan suatu informasi yang mereka butuhkan berupa buku elektronik *e-book*. UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu mempunyai koleksi digital yang telah aktif semenjak 13 februari 2020. Aplikasi software yang dipakai sebagai wadah bagi koleksi digital seperti buku dan karya ilmiah yang dibangun dan dikembangkan oleh PT.ENAM KUBUKU INDONESIA. Menurut pendapat (Dyna Herlina S, 2017) dikutip dari Paul Gilster, menyatakan bahwa literasi digital mencakup kemampuan individu untuk efektif dan efisien dalam memahami serta menggunakan perangkat digital dalam berbagai konteks, termasuk di lingkungan akademik, dalam karier, dan dalam kehidupan sehari-hari. Literasi digital pada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu pengguna sudah memiliki kemampuan dalam pencarian serta menemukan bahan koleksi lalu dimanfaatkan sebaik mungkin melalui aplikasi *e-library*, pengguna merupakan mahasiswa aktif maupun dosen berperan dalam pemanfaatan sumber-sumber informasi melalui buku elektronik (*e-book*). Penerapan literasi digital dapat meningkatkan kebijaksanaan pengguna dalam penggunaan dan akses terhadap buku elektronik (*e-book*). Dengan literasi digital, diharapkan pengguna tidak hanya dapat memahami dan memanfaatkan sumber informasi tetapi juga dapat menggunakan perangkat digital dengan baik, pengguna juga perlu memahami bahwa literasi digital merupakan hal penting yang dibutuhkan untuk dapat berpartisipasi di dunia modern sekarang ini, terutama bagi mahasiswa-mahasiswa perguruan tinggi.

Pemanfaatan buku elektronik (*e-book*) pada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber

daya informasi dan berperan dalam meningkatkan literasi digital pemustaka. Melalui kemudahan akses, kecepatan pencarian, dan kepraktisan penggunaan *e-book* dalam aplikasi *e-library*. Koleksi *e-book* berjumlah 267 judul buku dengan anggota terdaftar sebanyak 500 orang, dan jumlah pengguna aktif 197 orang. Jumlah koleksi pada aplikasi *e-library* masih tergolong terbatas atau tidak beragam. Hal ini dikarenakan keterbatasan anggaran dari unit perpustakaan sehingga mahasiswa belum bisa memanfaatkan *e-book* secara maksimal. Sebagian dari mahasiswa memilih untuk mencari bahan pustaka berbentuk fisik atau tercetak. Maka dari itu pustakawan harus terampil mengenai pemanfaatan *e-book* terkait dengan peningkatan bahan koleksi agar bisa mengedukasi pemustaka. Pentingnya untuk mengeksplorasi bagaimana pemanfaatan *e-book* pada aplikasi *e-library* dapat menjadi pendorong utama dalam meningkatkan keterampilan literasi digital pemustaka di lingkungan akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan *e-book* pada aplikasi *e-library* dalam meningkatkan literasi digital pemustaka pada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dalam konteks ini termasuk menilai pengguna *e-book* dalam proses pengajaran, pembelajaran akses informasi, serta kepuasan pengguna terhadap aplikasi buku elektronik *e-book*. Penelitian ini bisa membantu meningkatkan layanan perpustakaan dan memahami bagaimana teknologi dapat dioptimalkan untuk pendidikan dan penelitian.

Penelitian terdahulu yang pertama diambil dari penelitian yang berjudul pemanfaatan layanan *e-book* oleh pemustaka di Perpustakaan IAIN Kediri dilakukan oleh Moch, Basit Aulawi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi cara pemustaka anggota perpustakaan IAIN Kediri memanfaatkan layanan *e-book*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, hasil penelitian mengungkapkan bahwa pelayanan *e-book* di IAIN Kediri sangat bermanfaat bagi responden. Sebagian besar pemustaka anggota perpustakaan IAIN Kediri memanfaatkan layanan *e-book* dengan mengaksesnya dari luar kampus, dan mereka dapat mengakses layanan ini selama 24 jam. Setelah mengakses *e-book*, pemustaka lebih suka menyimpannya dalam format softcopy daripada hardcopy. Pemustaka menyatakan bahwa penggunaan layanan *e-book* ini lebih efisien dari

segi biaya dan waktu. Namun, terdapat kendala dalam memanfaatkan layanan *e-book*, terutama bagi pemustaka yang tinggal di daerah dengan koneksi internet yang tidak stabil (Moch. Basit Aulawi, 2021).

Penelitian yang kedua yaitu berjudul analisis pemanfaatan *e-book* sebagai bahan penunjang pembelajaran oleh pengguna Perpustakaan SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung yang dilakukan oleh Nita Khoirunnisaa dan Arin Prajawinanti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana *e-book* sebagai sumber referensi dapat digunakan dalam pembelajaran di SMAN 1 Kedungwaru. Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah kualitatif dan disajikan secara deskriptif melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa siswa di SMAN 1 Kedungwaru telah mengadopsi *e-book* sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Mereka menggunakan *e-book* sebagai sumber tambahan untuk meningkatkan pengetahuan mereka, terutama di tengah situasi pandemi, di mana *e-book* dianggap sebagai solusi praktis untuk akses materi pembelajaran.. Penggunaan e-book juga memiliki dampak positif pada pencapaian akademik siswa dan memudahkan mereka dalam mengakses informasi akademik. Namun, temuan penelitian juga mengungkapkan bahwa masih ada sejumlah siswa yang belum sepenuhnya memanfaatkan *e-book* secara optimal. Terlebih lagi koleksi yang disediakan masih terbatas, sehingga siswa memilih untuk mencari bahan pustaka berbentuk fisik. Walaupun demikian, pustakawan berupaya secara maksimal untuk meningkatkan koleksi pustaka serta mengadakan promosi agar siswa dapat memaksimalkan pemanfaatan *e-book*. *E-book* dapat dimanfaatkan dengan efisien dan efektif dalam memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan, dan menjadi referensi yang mendukung pembelajaran. (Nita Khoirunnisaa & Arin Prajawinanti, 2023).

Berdasarkan dua penelitian sebelumnya, dapat ditemukan kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pemanfaatan *e-book* serta menggunakan metode pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaanya, penelitian ini cenderung mengkaji pemanfaatan *e-book* pada aplikasi *e-library* dalam meningkatkan literasi digital pemustaka. Penelitian ini penting dilakukan karena

untuk meningkatkan pemahaman terhadap dampak dan efektivitas teknologi terhadap kemampuan literasi. Hal ini dapat memperluas informasi bagi institusi perpustakaan dan pemustaka memanfaatkan sumber daya digital dengan lebih efektif.

## **KAJIAN TEORI**

### **Buku Elektronik (*E-book*)**

*E-book* adalah sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar, maupun suara dan publikasikan dalam bentuk digital yang dapat dibaca komputer maupun perangkat komputer lainnya seperti android, tablet, ataupun perangkat elektronik lainnya (Mentari, dkk, 2018). Buku elektronik *e-book*, merupakan format yang terdiri dari teks dan gambar yang dapat diakses dengan mudah dan cepat sesuai kebutuhan. Format ini tidak hanya mengurangi penggunaan kertas, tetapi juga menghemat ruang penyimpanan, dianggap sebagai solusi yang efisien. UPT Perpustakaan Universitas Muhamadiyah Bengkulu mempunyai koleksi digital yang telah aktif digunakan semenjak 13 februari 2020. Aplikasi *software* yang dipakai sebagai wadah bagi koleksi digital seperti buku dan karya ilmiah yang dibangun dan dikembangkan oleh PT.ENAM KUBUKU INDONESIA. Aplikasi buku digital *e-book* memiliki dua versi Android dan versi Windows.

#### Tujuan, Fungsi dan Manfaat Buku Elektronik (*E-Book*)

Pembuatan buku elektronik (*e-book*) memiliki tujuan utama, antara lain menjaga koleksi perpustakaan, menyediakan layanan perpustakaan digital, efisiensi ruang dengan menggunakan *e-book*, menciptakan koleksi tanpa batasan ruang dan waktu, serta mengurangi biaya. Di era teknologi canggih saat ini, *e-book* lebih banyak dipilih oleh pemustaka daripada buku cetak. Dengan demikian, sebagai format buku elektronik *e-book* dianggap lebih praktis dalam penggunaan dan penyimpanannya, menjadi pilihan yang lebih populer di kalangan individu. Selain itu buku elektronik (*e-book*) juga memiliki fungsi dan manfaat yaitu:

- 1) Media informasi yang efektif adalah *e-book*, yang memiliki fungsi dan manfaat serupa sebagai sarana informasi. Dalam *e-book*, kita dapat

mengakses informasi dalam bentuk teks dan gambar dengan konten yang lebih menarik

- 2) Sebagai alat pembelajaran yang efisien, buku elektronik dapat digunakan terutama ketika individu mengalami kebosanan atau kesulitan menemukan jawaban, jenis buku ini memiliki potensi untuk menjadi alat pembelajaran yang efisien, mampu membangkitkan minat dalam proses belajar-mengajar.
- 3) Sebagai sarana untuk menyampaikan ide baru, *e-book* menjadi solusi yang sangat efektif, terutama ketika sumber dana terbatas.

### **Promosi Buku Elektronik *E-book***

Promosi buku elektronik (*e-book*) adalah langkah yang penting dalam meningkatkan daya tarik masyarakat atau pengguna dalam memanfaatkan buku elektronik *e-book*. Melalui promosi, masyarakat bisa mendapatkan informasi, memahami, dan melihat berbagai hal yang perpustakaan tawarkan dalam hal pelayanan, sarana, bahan pustaka, dan keunggulan lainnya. Kemajuan teknologi yang saat ini telah diterapkan secara meluas oleh berbagai lembaga dan institusi. Oleh karena itu, perpustakaan perlu memanfaatkannya sebagai alat promosi untuk menjaga minat dan penggunaannya oleh para pengguna.

Bentuk dan media promosi *e-book* UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, diantaranya adalah sebagai berikut :

#### 1) Promosi Melalui Internet

Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, pemustaka telah mengalami berbagai perubahan dalam cara mereka mencari informasi. Di internet, pemustaka dapat menemukan berbagai jenis sumber informasi, termasuk *e-book*, majalah, *e-jurnal*, artikel ilmiah, dan jenis informasi lainnya. Pustakawan dapat memanfaatkan internet sebagai sarana untuk mempromosikan koleksi, fasilitas, dan layanan perpustakaan, sehingga masyarakat umum dapat mengetahui koleksi yang ada dan memanfaatkan layanan perpustakaan.

#### 2) Promosi Melalui Website Perpustakaan

Sebuah website adalah koleksi halaman yang saling terhubung dan digunakan untuk menyampaikan informasi dalam berbagai format, seperti teks, gambar, audio, video, dan aplikasi multimedia lainnya, termasuk kombinasi suara, gambar, dan animasi, baik dalam bentuk statis maupun dinamis. Media ini telah digunakan secara luas oleh perpustakaan sebagai alat untuk mempromosikan koleksi, fasilitas, layanan, dan informasi berharga yang tersedia bagi masyarakat melalui internet.

### 3) Promosi Melalui Media Sosial

Mirip dengan situs web perpustakaan, media sosial adalah bentuk iklan dan media berbasis internet. Pengguna dapat memanfaatkan platform ini untuk berkomunikasi dengan individu lain dalam berbagai komunitas seperti tempat kerja, bidang profesional, sekolah, dan lembaga lainnya. UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu menggunakan media sosial seperti facebook, dan instagram dalam mempromosikan buku elektronik (*e-book*) perpustakaan dengan tujuan untuk memberitahukan serta meningkatkan minat baca para pemustaka dalam memanfaatkan *e-book* dengan baik.

### **Pemanfaatan Buku Elektronik (*E-Book*)**

Pemanfaatan buku elektronik (*e-book*) adalah proses di mana individu menggunakan internet untuk mengakses dan mencari informasi yang mereka butuhkan. Pemanfaatan koleksi merujuk pada aktivitas pengguna dalam menggunakan sumber daya perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi (Mawarni, dalam Arnidah, dkk. 2020:102) menyatakan bahwa pemanfaatan buku elektronik (*e-book*) perlu mengoptimalkan buku elektronik dengan kerjasama dalam menciptakan konten yang melibatkan modul, perangkat digital (*gadget*) dan beragam media pendukung guna meningkatkan tingkat interaktivitas. Hal ini menegaskan bahwa pemanfaatan dan memaksimalkan fitur dan isi dalam sebuah buku elektronik maka harus tersedia perangkat pendukungnya.

Thompson (1991) mengatakan bahwa tingkat pemanfaatan buku elektronik *e-book* diukur melalui tiga indikator yaitu frekuensi, intensitas dan jumlah koleksi yang digunakan.

1) Frekuensi

Frekuensi yang dimaksud adalah seberapa sering atau berapa kali buku elektronik *e-book* diakses, dibaca, atau digunakan oleh pengguna. Frekuensi ini dapat diukur dalam jumlah unduhan, tampilan, atau akses oleh pengguna.

2) Intensitas

Intensitas dapat diukur dengan berbagai indikator yang menggambarkan sejauh mana buku elektronik dimanfaatkan oleh pengguna dan seberapa lamanya waktu yang digunakan mahasiswa dalam mengakses *e-book* tiap harinya.

3) Jumlah koleksi yang digunakan

Jumlah koleksi buku elektronik yang digunakan oleh pengguna merujuk pada seberapa banyak buku elektronik atau *e-book* yang telah diakses atau dimiliki oleh pengguna. Pentingnya untuk memahami bahwa jumlah koleksi buku elektronik yang digunakan oleh pengguna dapat bervariasi secara signifikan antara individu, tergantung pada preferensi dan kebutuhan mereka dalam membaca dan memanfaatkan buku elektronik dalam berbagai konteks.

### **Literasi Digital**

Dyna Herlina S, 2017, dikutip dari Paul Gilster, menyatakan bahwa literasi digital mencakup kemampuan individu untuk efektif dan efisien dalam memahami serta menggunakan perangkat digital dalam berbagai konteks, termasuk di lingkungan akademik, dalam karier, dan dalam kehidupan sehari-hari. Ia juga menyebutkan literasi digital sebagai berikut:

1) Pencarian di Internet (*Internet Searching*)

Kemampuan untuk mengoperasikan internet melibatkan berbagai aspek, termasuk kemampuan melakukan penelusuran menggunakan mesin pencari serta menjalankan berbagai aktivitas dalam lingkungan online.

2) Pandu Arah Hypertext (*Hypertextual Navigation*)

Pengguna internet perlu memiliki pemahaman tentang cara menavigasi melalui Hyperlink atau tautan dalam peramban web. Ini mencakup

pemahaman mengenai konsep seperti HTTP, HTML, URL, dan sebagainya yang digunakan dalam operasi web yang akan diakses.

3) Evaluasi Konten Informasi (*Content Evaluation*)

Keterampilan ini bertujuan untuk membekali pengguna internet dengan kemampuan evaluasi dan pemikiran kritis. Ini melibatkan kemampuan mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menilai informasi yang ditemukan, membedakan fakta dari opini, dan melakukan evaluasi secara objektif tanpa prasangka.

4) Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*)

Keterampilan ini melibatkan kemampuan mengumpulkan informasi dari berbagai Sumber dan mengorganisasi pengetahuan yang ditemukan untuk digunakan dalam konteks tertentu, baik itu untuk tujuan pendidikan atau pekerjaan

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab permasalahan yang akan diteliti secara rinci. Informan penelitian melibatkan tiga orang yang merupakan dosen (tenaga kependidikan), mahasiswa, dan pengelola dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu memenuhi kriteria informan penelitian.

**Tabel 1. Data Informan**

<b>Sumber</b>	<b>Jabatan</b>
Informan 1	Dosen (Tenaga Kependidikan)
Informan 2	Mahasiswa
Informan 3	Pengelola

**Sumber: UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer merujuk pada sumber data yang disediakan secara langsung kepada peneliti. Sedangkan data sekunder merujuk pada sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti, melainkan melalui

perantara seperti orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap informan mengenai topik penelitian, terutama terkait dengan *e-book* yang terdapat di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Sedangkan data sekunder didapatkan dari sumber lain, seperti buku, jurnal, serta artikel yang relevan dengan topik penelitian.

Proses wawancara yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan kepada subjek peneliti untuk mendapatkan informasi tentang pemanfaatan *e-book* pada aplikasi *e-library* dalam meningkatkan literasi digital pemustaka dengan menggunakan panduan wawancara yang telah dibuat oleh peneliti bersumber pada kebutuhan yang akan ditanyakan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2018). Penelitian ini dilaksanakan di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang beralamat di Jalan Kampung Bali, Kecamatan Teluk Segera, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu 38113, Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan buku elektronik *e-book* yang mana penulis mewawancarai pemustaka dan pengelola pada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu untuk mengetahui pemanfaatan *e-book* pada aplikasi *e-library* Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai berikut:

### Pemanfaatan *E-Book* Pada Aplikasi *E-Library*

Tabel 1. Data jumlah koleksi *e-book* pada aplikasi *e-library*  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Kategori	Jenis Koleksi
Agama	6
Sastra dan Bahasa	47
Ekonomi	42
Kedokteran	11

Kesehatan	1
Komputer	19
Manajemen	20
Matematika dan Sains	65
Pendidikan	7
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Kelautan	14
Sejarah	1
Sosial	24
Studi dan Pengajaran	3
Teknik dan Arsitektur	7
<b>Jumlah</b>	<b>267</b>

*Sumber: Website e-library UM Bengkulu*

<https://elibrary-universitas-muhammadiyah-bengkulu.ac.id>

UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu beralamat di Kampung Bali, Kecamatan Teluk Segera, Kota Bengkulu. Sebagai unit pelayanan teknis turut mendukung pelaksanaan Catur Darma Perguruan Tinggi, UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu dianggap sebagai inti atau pusat dari sebuah perguruan tinggi. Perpustakaan ini menawarkan berbagai fasilitas, sarana, dan prasarana yang telah berbasis informasi untuk memberikan kemudahan bagi pustakawan, staf pengelola dalam mengelola perpustakaan, serta pemustaka dalam memenuhi, dan pencarian informasi. UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu menerapkan salah satu aplikasi buku elektronik (*e-book*) yang dikembangkan dalam sebuah aplikasi yang disebut *e-library* Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang berbasis perpustakaan digital yang diterapkan oleh perpustakaan sebagai solusi bagi pengguna untuk menambah pengetahuan maupun pencarian informasi. Koleksi *e-book* yang sudah ada ini dapat diakses bila terhubung melalui jaringan internet, aplikasi tersebut dapat didownload melalui Playstore bagi pengguna Android dan tersedia pula dalam versi Windows. Dimana aplikasi

tersebut berfungsi sebagai alat pencarian informasi berupa bahan koleksi yang dapat digunakan oleh pengguna atau pemustaka

Pemanfaatan buku elektronik (*e-book*) adalah proses di mana individu menggunakan internet untuk mengakses dan mencari informasi yang mereka butuhkan. Menurut pendapat (Arnidah, dkk. 2020:102) dikutip dari Mawarni, menyatakan bahwa pemanfaatan buku elektronik (*e-book*) perlu mengoptimalkan buku elektronik dengan kerjasama dalam menciptakan konten yang melibatkan modul, perangkat digital (*gadget*) dan beragam media pendukung guna meningkatkan tingkat interaktivitas. Pemanfaatan melibatkan berbagai kegiatan yang melibatkan proses penggunaan sumber-sumber informasi untuk tujuan pembelajaran. Dalam konteks ini, penting untuk diingat bahwa pemanfaatan berkaitan erat dengan bagaimana pemustaka berinteraksi dengan bahan informasi yang mereka cari. Hubungan antara pemanfaatan dan evaluasi koleksi sangat erat. Evaluasi koleksi digunakan untuk menilai sejauh mana koleksi tersebut mencakup berbagai aspek seperti cakupan luas atau terbatas, kedalaman materi, dan relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Data yang diperoleh dari proses evaluasi dapat membantu dalam penyusunan pernyataan kebijakan pengembangan koleksi serta menjadi dasar dalam perencanaan anggaran dan strategi perpustakaan (Sulistyo-Basuki). Pengembangan e-library sebagai sumber informasi menyebutkan bahwa proses digitalisasi terbagi menjadi tiga bagian, pertama *scanning* yaitu proses memindai dokumen dalam bentuk cetak dan mengubahnya kedalam bentuk berkas digital. Misalnya pdf (*portal document format*). Kedua, *editing* yaitu proses mengelola berkas pdf di dalam komputer dengan cara memberikan *password*, *watermark*, *hyperlink* dan sebagainya. Ketiga, *uploading* yaitu proses pengisian metadata dan mengunggah berkas dokumen tersebut ke digital library (Kustandi dan Situmorang, 2013).

Pemanfaatan *e-book* pada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu dapat disimpulkan bahwa *e-book* memiliki manfaat yang signifikan bagi pemustaka sebagai sumber informasi yang dapat membantu mereka dalam pencarian informasi yang dibutuhkan. Koleksi *e-book* yang dapat diakses melalui tautan <https://kubuku.id/download/elibrary-universitas-muhammadiyah-bengkulu/>.

Pemustaka dapat menggunakan *e-book* sebagai referensi dapat mengunduh aplikasi yang telah tersedia melalui tautan tersebut. Pengelolaan *e-library* Universitas Muhammadiyah Bengkulu dilakukan secara daring, dengan koleksi *e-book* diunggah ke dalam aplikasi *e-book* melalui jaringan internet. Hal ini bertujuan untuk memberikan akses yang lebih luas kepada pemustaka, memungkinkan mereka untuk menggunakan layanan perpustakaan dari berbagai lokasi melalui internet. Ketika pemustaka menjelajahi koleksi *e-book* di perpustakaan, beragam perilaku pengguna dapat diamati, dan tiap pemustaka mungkin memiliki pendekatan yang berbeda dalam memanfaatkan koleksi tersebut. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur yang memungkinkan sistem untuk melacak aktivitas pengguna, termasuk pemantauan siapa yang mengakses koleksi, durasi waktu yang dihabiskan dalam membaca, jumlah kunjungan, dan bahkan memungkinkan untuk mengetahui sampai di mana pembaca telah mencapai dalam bacaan tanpa perlu menandai buku secara fisik

Inovasi *e-library* Universitas Muhammadiyah Bengkulu memiliki jumlah koleksi *e-book* berjumlah 301 judul buku dengan anggota yang terdaftar sebanyak 500 orang, dan jumlah pengguna aktif 197 orang. Koleksi yang ada berupa koleksi non fiksi, seperti agama, sastra dan bahasa, ekonomi, hukum, kesehatan, manajemen, matematika, pertanian, sejarah, sosial, teknik dan arsitektur. Koleksi pada aplikasi *e-library* ini masih tergolong terbatas atau tidak beragam. Hal ini dikarenakan keterbatasan anggaran dari unit perpustakaan sehingga mahasiswa belum bisa memanfaatkan *e-book* secara maksimal. Sebagian dari mahasiswa memilih untuk mencari bahan pustaka berbentuk fisik atau tercetak. Meskipun demikian, pustakawan berupaya dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan koleksi bahan pustaka, serta melakukan promosi agar pemustaka dapat memaksimalkan pemanfaatan *e-book* dan menggunakannya secara efektif.

#### **Fungsi dan manfaat buku elektronik (*e-book*)**

- a) Media informasi yang efektif adalah *e-book*, yang memiliki fungsi dan manfaat serupa sebagai sarana informasi. Dalam *e-book*, kita dapat mengakses informasi dalam bentuk teks dan gambar dengan konten yang lebih menarik.

- b) Sebagai alat pembelajaran yang efisien, buku elektronik dapat digunakan ketika pelajar cenderung merasa bosan dan kesulitan mencari jawaban. Jenis buku ini memiliki potensi untuk menjadi media pembelajaran yang efisien, dan dapat membangkitkan minat dalam proses belajar-mengajar.
- c) Media untuk mengungkapkan ide baru. Saat ingin mengungkapkan ide baru, ketika sumber dana terbatas, *e-book* dapat menjadi solusi yang sangat efektif. *E-book* memungkinkan kita untuk menyampaikan ide-ide dan gagasan dengan biaya yang lebih terjangkau dan dengan lebih mudah, terutama bagi mereka yang berminat dalam kegiatan menulis.

Pengembangan buku elektronik *e-book* akan terus berlanjut dengan tujuan untuk menyediakan pengetahuan serta menjaga keamanan informasi yang ada di dalam *e-book* tersebut. Harapannya, buku elektronik *e-book* dapat berfungsi sebagai sumber pembelajaran yang praktis karena dapat dengan mudah dibawa ke mana-mana.

#### **Kelebihan Buku Elektronik (*E-Book*)**

Perkembangannya *e-book* akan terus dilanjutkan guna mencapai pengetahuan dan keamanan serta informasi yang terkandung di dalamnya. Penggunaan *e-book* sendiri memiliki kondisi serta menjadi alat pembelajaran yang praktis karena dapat dengan mudah dibawa ke berbagai tempat. Prasarana yang disediakan untuk pemakaian *e-book* tentu saja mempunyai kelebihan dan kekurangan. Dalam perspektif Ruddamayanti (2019), keunggulan pada pemakaian *e-book* memiliki banyak manfaat, seperti bentuk fisik yang lebih ringkas dan lebih sederhana dibanding buku fisik, ketahanan terhadap kerusakan fisik oleh serangga atau faktor lain, biaya lebih murah dibanding membeli buku secara offline, serta kontribusi positif terhadap lingkungan karena tidak menggunakan kertas yang tentu saja dapat menjaga lingkungan mengurangi pemakaian kertas. Pemakaian pada *e-book* juga mudah didistribusikan dan pencarian pada kata kunci atau judul buku lebih mudah didapatkan. Pemanfaatan *e-book* dalam peningkatan literasi informasi juga lebih memudahkan dari segi akses dan pengetahuan yang akan diperoleh. Harapannya adalah bahwa kemudahan-kemudahan ini akan memiliki dampak positif yang signifikan, sehingga perpustakaan memilih *e-book* sebagai

koleksi digital yang efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman, berdasarkan keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh *e-book*

Thompson (1991) mengatakan bahwa tingkat pemanfaatan buku elektronik (*e-book*) diukur melalui tiga indikator yaitu frekuensi, intensitas dan jumlah koleksi yang digunakan.

#### 1. Frekuensi

Frekuensi buku elektronik *e-book* merujuk pada seberapa sering *e-book* itu dibaca, diakses, diperbarui atau dirilis. Ini bisa mengacu pada frekuensi penggunaan atau pembaruan konten *e-book*. Dalam konteks *e-book*, frekuensi dapat menggambarkan seberapa sering *e-book* di baca, atau *e-book* diperbarui. Frekuensi *e-book* memiliki peran penting dalam memahami preferensi dan kebutuhan pengguna, serta memperluas akses terhadap informasi terbaru yang dapat dinikmati oleh pengguna. Dengan mengoptimalkan frekuensi buku elektronik *e-book* pengelola maupun pemustaka sama-sama mendapatkan manfaat. Hal ini dapat meningkatkan kualitas, relevansi, dan pengalaman dalam dunia *e-book*. Beberapa faktor yang mempengaruhi frekuensi pengguna *e-book* dalam perpustakaan meliputi:

##### 1. Ketersediaan dan Aksesibilitas

Semakin banyak *e-book* yang tersedia dalam koleksi perpustakaan, semakin besar peluang untuk digunakan oleh pengguna. Jika perpustakaan menyediakan akses mudah ke koleksi *e-book* yang beragam dan relevan, pengguna cenderung lebih sering menggunakannya. Ketersediaan judul-judul terbaru dan beragam topik juga dapat meningkatkan minat pengguna. Perpustakaan harus memastikan bahwa *e-book* dapat diakses dengan mudah oleh pengguna melalui berbagai perangkat, seperti komputer dan ponsel.

##### 2. Kebutuhan Pengguna

Sejauh mana *e-book* memenuhi kebutuhan spesifik pengguna juga menjadi faktor penting. Jika *e-book* relevan untuk keperluan, pembelajaran, pembelajaran atau minat pribadi, kemungkinan besar pengguna akan lebih sering memanfaatkan buku elektronik *e-book*.

### 3. Promosi

Promosi *e-book* kepada pengguna perpustakaan dapat meningkatkan frekuensi penggunaannya, ini dapat dilakukan promosi sosial media. Upaya promosi yang efektif tentang *e-book* yang tersedia dapat memengaruhi frekuensi penggunaan. Pengguna perlu tahu bahwa *e-book* tersedia, serta manfaat dan keunggulannya dibandingkan dengan sumber informasi lainnya.

### 4. Ketersediaan Infrastruktur Teknologi

Ketersediaan perangkat dan infrastruktur teknologi seperti akses internet yang cepat dan perangkat yang mendukung penggunaan *e-book* juga akan berpengaruh. Di beberapa tempat di mana akses internet terbatas, penggunaan *e-book* mungkin tidak sefrekuensi seperti di tempat dengan akses internet yang lebih baik.

Pemustaka pada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu sering mengakses dan menggunakan buku elektronik *e-book* untuk membantu mereka dalam menemukan informasi terkait bidang ilmunya. Koleksi yang tersedia dalam e-library mencakup koleksi non fiksi atau belajar mengajar, dalam seminggu pemustaka mengakses buku elektronik *e-book* sebanyak 3-4 kali. Dengan target membaca sekitar 30 menit hingga 2 jam dalam sehari. Dalam mengakses *e-book* perangkat yang paling relevan yaitu handphone karena lebih praktis dan mudah dibawa ke berbagai tempat. Untuk meningkatkan minat kunjung dalam pemanfaatan buku elektronik *e-book*, perpustakaan perlu melakukan promosi yang memperkenalkan layanan, fasilitas, koleksi, dan keunggulan dari aplikasi *e-book*. Dalam konteks ini pemustaka mengetahui tentang e-library ini melalui promosi sosial media dan promosi di area perpustakaan seperti poster dan spanduk. Dalam konteks ini banyak dosen, mahasiswa dan pengguna perpustakaan menikmati menggunakan fasilitas *e-book* untuk mendapatkan akses mudah bahan bacaan dengan nyaman melalui perangkat elektronik mereka (Jacob, 2014)

### 2. Intensitas

Intensitas dapat diukur dengan berbagai indikator yang menggambarkan sejauh mana buku elektronik *e-book* dimanfaatkan oleh pengguna dan seberapa lamanya waktu yang digunakan pengguna dalam mengakses *e-book* tiap harinya. Hal ini bisa diukur dari tingkat keterlibatan pembaca, misalnya seberapa lama pembaca menghabiskan waktu untuk membaca, seberapa sering mereka mengakses membuka buku elektronik *e-book* tersebut, atau bagaimana respon pemustaka terhadap materi yang disampaikannya. Berikut adalah beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur intensitas buku elektronik *e-book* perpustakaan.

1. Jumlah Unduhan

Jumlah unduhan buku elektronik *e-book* dari perpustakaan dapat menjadi indikator utama intensitas penggunaan. Semakin tinggi jumlah unduhan, semakin tinggi intensitas pemanfaatan.

2. Jumlah Pembaca Aktif

Jumlah Pembaca Aktif *e-book* adalah ukuran penting bagi perpustakaan atau penyedia *platform* digital untuk menilai seberapa sering dan seberapa banyak *e-book* digunakan secara efektif oleh pengguna mereka. Ini membantu dalam evaluasi kinerja koleksi *e-book* dan memandu keputusan terkait penambahan atau penghapusan *e-book* tertentu berdasarkan minat dan kebutuhan pembaca.

3. Waktu Baca Rata-Rata

Rata waktu yang dihabiskan pembaca dalam membaca koleksi buku elektronik *e-book*. Melihat seberapa sering individu menggunakan *e-book* dan berapa lama mereka menghabiskan waktu untuk membacanya. Jika seseorang secara konsisten menggunakan *e-book* dalam rentang waktu tertentu, mereka dapat dianggap sebagai pembaca aktif.

3. Interaksi Pengguna

Melacak interaksi pengguna dengan *e-book* seperti penandaan, pencarian, atau pencatatan kutipan. Jika seseorang aktif berinteraksi dengan fitur-fitur *e-book*, ini menunjukkan penggunaan yang lebih intensif.

#### 4. Retensi Pembaca

Retensi pembaca pada buku elektronik mengacu pada kemampuan untuk mempertahankan minat, keterlibatan, dan kesetiaan pembaca terhadap *e-book*. Ini berkaitan dengan seberapa lama atau seberapa sering pembaca mempertahankan keterlibatan dengan *e-book* yang mereka baca.

Mengukur intensitas buku elektronik *e-book* itu penting karena memberikan wawasan dan pengetahuan yang luas. E-librray Universitas Muhammadiyah Bengkulu memberikan kemudahan bagi pemustaka dalam mencari dan menemukan informasinya dengan kemudahan akses dan portabilitas tinggi. Pemustaka merasa terbantu saat mereka mencari informasi dan mengakses berbagai macam buku yang berkaitan bidang ilmunya. Rata rata waktu yang dihabiskan pemustaka dalam membaca buku elektronik *e-book* sekitar 30 menit hingga 2 jam dalam sehari. Dalam menyimpan atau menandai buku yang sudah dibaca, apabila pemustaka ingin membaca kembali koleksi tersebut bisa menggunakan fitur yang sudah tersedia di aplikasi *e-book*, atau sering disebut sebagai fitur bookmark, dalam konteks ini pemustaka tidak akan kebingungan lagi apabila ia ingin membaca koleksi itu kembali.

#### 3. Jumlah Koleksi Yang Digunakan

Jumlah koleksi buku elektronik yang digunakan oleh pengguna merujuk pada seberapa banyak buku elektronik atau *e-book* yang telah diakses atau dimiliki oleh pengguna. Pentingnya untuk memahami bahwa jumlah koleksi buku elektronik yang digunakan oleh pengguna dapat bervariasi secara signifikan antara individu, tergantung pada preferensi dan kebutuhan mereka dalam membaca dan memanfaatkan buku elektronik dalam berbagai konteks. Berikut adalah beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur jumlah koleksi yang digunakan dalam buku elektronik *e-book* perpustakaan.

1. Peminjaman Aktif atau Unduhan, seberapa sering *e-book* dipinjam atau diunduh oleh pengguna. Ini memberikan gambaran seberapa banyak judul yang diminati dan digunakan secara efektif.
2. Statistik Penggunaan, melacak aktivitas pengguna, seperti berapa banyak halaman yang dibaca, seberapa lama pengguna menghabiskan waktu untuk

membaca, atau frekuensi akses, membantu dalam menilai seberapa intensif *e-book* digunakan.

3. Interaksi dengan Konten, melacak interaksi yang terjadi dengan *e-book*, seperti tanda pembacaan, penandaan halaman, pencarian, atau penggunaan fitur interaktif lainnya, dapat memberikan informasi tentang seberapa sering dan seberapa dalam penggunaan *e-book*.
4. Pembaruan dan Peningkatan Konten, jika *e-book* mendapatkan pembaruan konten atau revisi yang berkaitan dengan peningkatan kualitas, jumlah yang digunakan juga dapat terkait dengan seberapa sering pengguna mengakses pembaruan ini.
5. Feedback Pengguna, tanggapan dan ulasan pengguna mengenai *e-book* tertentu juga dapat memberikan wawasan tentang seberapa baik *e-book* itu digunakan.

Mengetahui jumlah koleksi yang digunakan memberikan informasi berharga bagi penyedia layanan *e-book* atau perpustakaan digital. Informasi ini membantu mereka dalam mengevaluasi popularitas, relevansi, dan kualitas koleksi yang mereka tawarkan, serta dalam pengambilan keputusan terkait perluasan atau penyuntingan koleksi untuk memenuhi kebutuhan dan minat pembaca dengan lebih baik. Pemustaka biasanya mengakses atau meminjam buku elektronik yang berkaitan dengan bidang ilmunya, baik pemustaka maupun pengelola bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi yang ingin dicari. Dalam penggunaan buku elektronik pemustaka merasa lebih mudah dan praktis dibandingkan dengan koleksi tercetak, pengguna dapat menemukan dan mengakses berbagai judul tanpa terbatas oleh batasan fisik ruang penyimpanan. Selain itu fitur interaktif seperti penanda buku digital, pencarian teks cepat, dan integrasi dengan catatan elektronik dapat meningkatkan pengalaman membaca dan motivasi pemustaka untuk beralih ke buku elektronik.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Pemanfaatan teknologi dalam bentuk aplikasi e-library yaitu *e-book*, menjadi elemen penting dalam meningkatkan literasi digital dikalangan pendidik dan mahasiswa. Maka dengan ini penulis dapat menyimpulkan, berdasarkan hasil wawancara bahwa Buku elektronik *e-book* memiliki manfaat yang signifikan bagi pemustaka sebagai sumber informasi yang dapat membantu mereka dalam pencarian informasi yang dibutuhkan. Pemanfaatan buku elektronik *e-book* telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemudahan akses terhadap informasi serta tingkat literasi digital penggunaannya. Pengguna memanfaatkan buku elektronik *e-book* untuk mendukung proses pembelajaran, pekerjaan, riset dan pengembangan diri. Untuk meningkatkan pemanfaatan *e-book*, penting bagi perpustakaan dalam memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pemustaka agar lebih terampil dalam menggunakan aplikasi buku elektronik *e-book*, menyediakan akses yang mudah serta terus memperbarui koleksi konten yang relevan dengan memperhatikan kebutuhan pengguna. Dengan ini, perpustakaan dapat secara efektif untuk meningkatkan pemanfaatan dan keterampilan literasi digital di lingkungan universitas.

### **Saran**

Perpustakaan ini masih menghadapi beberapa hambatan. Hambatan yang dihadapi oleh UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yaitu jumlah koleksi pada aplikasi e-library masih tergolong terbatas atau tidak beragam. Hal ini dikarenakan keterbatasan anggaran dari unit perpustakaan sehingga mahasiswa belum bisa memanfaatkan *e-book* secara maksimal. Sebagian dari mahasiswa memilih untuk mencari bahan pustaka berbentuk fisik atau tercetak. Maka dari itu pustakawan harus terampil mengenai pemanfaatan *e-book* terkait dengan peningkatan bahan koleksi agar bisa mengedukasi pemustaka. Pentingnya untuk mengeksplorasi bagaimana pemanfaatan *e-book* pada aplikasi e-library dapat menjadi pendorong utama dalam meningkatkan keterampilan literasi digital pemustaka di lingkungan akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penelitian ini berhasil terealisasi karena bantuan dari berbagai pihak. Peneliti ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada UPT Perpustakaan Muhammadiyah Bengkulu atas kesempatan yang diberikan untuk menjalankan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Prabowo & Heriyanto. Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (Ebook) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA N 1 Semarang. Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*.
- Aulawi, 2021 Aulawi, M. B. 2021. Pemanfaatan Layanan E Book Oleh Pemustaka di Perpustakaan IAIN Kediri. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 134–144. <http://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/189>
- Habibillah, A., Terttiaavini, T., & Heryati, A. 2022. Pengembangan Perpustakaan Digital Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sd Negeri 8 Rantau Bayur Palembang. *Klik - Jurnal Ilmu Komputer*, 3(1), 42–49. <https://doi.org/10.56869/klik.v3i1.340>
- Hidayat, Burhan. 2007. Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Medan area. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/13723>. diakses 30 april 2013.
- Humairo, Afifatul. *Pemanfaatan Koleksi Digital talking Book Di Perpustakaan Yayasan Mitra Netra Jakarta*. Skripsi, Jakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humnaiora UIN Syarif Hidayatullah.
- Jacob, Neyolemisiko, 2014. A Study Of E-book And C-book Utilization: University Student And Faculties In Kenya. *Journal Al-Maktabah*.
- Khoirunnisaa, N. Dkk, 2023. Analisis Pemanfaatan E-book Sebagai Bahan Penunjang Pembelajaran Oleh Pengguna Perpustakaan SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung. *Journal of Librarianship and Information Science*, 3(1), 11–21.
- Kustandi, Cecep And Robinson Situmorang, 2013. Pengembangan Digital Library Sebagai Sumber Belajar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*.
- Mawarni (Dalam Arnidah, Dkk. 2020:102). Pengaruh Pemanfaatan Buku Elektronik Berbasis Multimedia Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital Di SMK: Universitas Negeri Makasar. Indonesia. *Journal Of Curriculum Indonesia*.
- Mentari. Dkk, 2018. Analisis Pemanfaatan Ebook Sebagai Bahan Penunjang Pembelajaran Oleh Pengguna Perpustakaan SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung. *Journal Of Librarianship And Information Science*.
- Mukhlis. 2016. Eksplorasi Model Pengembangan Perpustakaan Digital Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Libria*.
- Nasionalita, Dkk. 2020. Indeks Literasi Digital Generasi Milenial Dikabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Paul Gilster (Herlina, Dyna, 2017). Kecakapan Literasi Digital Mahasiswa Pengguna Fitur *ADD YOURS*. *Jurnal Kaganga*.
- Pidem, (Habibillah. Dkk, 2019). Sistem Informasi Perpustakaan Pada Perpustakaan Universitas Efarina Berbasis Web. *Jurnal Informasi STMIK Efarina*
- Ruddamayanti. 2019. (Khoirunnisaa & Prajawinanti). Analisis Pemanfaatan Ebook Sebagai Bahan Penunjang Pembelajaran Oleh Pengguna Perpustakaan

SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung. *Jurnal Of Librarianship And Information Science*.

- Sari et al., Aulawi, M. B. 2021. Pemanfaatan Layanan E Book Oleh Pemustaka di Perpustakaan IAIN Kediri. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 134–144.  
<http://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/189>
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Cv Alfabeta.
- Thompson,1991 (Dalam Hafiz Rizky & Malta Nesila). Pemanfaatan Koleksi Buku Digital Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Oleh Siswa Di Perpustakaan SMA N 5 Bukittinggi. Padang. *Jurnal JIIPK*.



# MIATUL FARIKA

Kepahiang, 28 Mei 2002

Desa Pelabai, Kec Pelabai, Kab Lebong, Prov Bengkulu

UNIVERSITAS BENGKULU 2020-2024

FINISH WHAT YOUR STATED

## PENDIDIKAN

- UNIVERSITAS BENGKULU  
S1 PERPUSTAKAAN DAN SAINS  
INFORMASI
- SMA N 05 LEBONG ATAS
- SMP N 02 LEBONG ATAS
- SD N 06 PELABAI

## KONTAK

Gmail: miatulfarika22@gmail.com

Wa: 081290971051

Instagram: Miatfk

Facebook: Miatfk

## TENTANG SAYA

Saya adalah mahasiswi aktif S1 Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Bengkulu. Memiliki pengalaman magang di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. pernah bergabung dalam keluarga besar HIMATAKSIFO menjadi anggota bidang MBSO pada tahun 2021-2022 dan bidang PIP 2022-2023